



## ABSTRAK

Sektor informal tidak sah seringkali dianggap sebagai sesuatu yang dipandang sebelah mata karena kegiatannya menyimpang dari nilai, norma, dan peraturan hukum. Namun, keberadaan sektor informal tidak sah mampu memberikan penghasilan bagi pelaku dan masyarakat disekitarnya. Banyak contoh dari sektor informal tidak sah dapat ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya: prostitusi, penggelapan, pencurian, judi dan lain-lain.

Dalam lingkup kota Yogyakarta, salah satu bentuk sektor informal tidak sah dapat dilihat dalam kegiatan prostitusi. Pasar Kembang merupakan wilayah prostitusi yang terletak di dalam sebuah perkampungan di Yogyakarta. Aktivitas sektor informal tidak sah di Pasar Kembang sudah berjalan sejak masa kolonial. Menariknya, sektor informal tidak sah di Pasar Kembang masih tetap berjalan hingga saat ini. Hal ini tidak terlepas dari dinamika interaksi yang melibatkan banyak elemen sehingga kegiatan tersebut tetap dilanggengkan.

Adapun kepentingan ekonomi yang menjadi dasar aktivitas ini, tidak bisa dilepaskan dari konteks sosial. Meskipun masyarakat menerima keberadaan sektor informal tidak sah, namun nilai dan norma yang berbeda dengan para pelakunya tetap dipisahkan dalam ruang sosial yang berbeda. Studi ini bermaksud menggambarkan dinamika interaksi sosial ekonomi sektor informal tidak sah di Pasar Kembang.

**Kata Kunci:** Sektor Informal Tidak Sah, Interaksi Sosial, Ekonomi, Prostitusi.



## ABSTRACT

Illegal informal sector is often considered negatively as an activity deviating from values, norms, and rules of law. However, existence of illegal informal sector can provide income for the actors and society around. There are many examples of illegal informal sector in daily life, such as: prostitution, black market, theft, illegal gaming, and many others.

In Yogyakarta, illegal informal sector can be observed in prostitution. Pasar Kembang is a district of prostitution located in an area of habitation in Yogyakarta. Illegal informal sector in Pasar Kembang has occurred since colonial era. Uniquely, illegal informal sector in Pasar Kembang still exists till now. This term isn't regardless of the interaction dynamics which involves many elements of society. As the result, this illegal activity still exists.

Needs of financial which becomes a basic of this activity, can't be apart of social context. Despite of being accepted in society, different values and norms with the actors' are separated in different social space. This research is aimed to describe socio-economic dynamics of illegal informal sector in Pasar Kembang.

**Keywords:** Illegal informal Sector, Social Interaction, Economy, Prostitution.